

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu

| No. | Judul Artikel | Nama Peneliti | Nama Jurnal, Volume Dan Tahun | Rumusan Masalah | Tujuan Penelitian | Hipotesis (Jika Ada) | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|---|---|---|----------------------|--------------------------------|---|
| 1. | Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Kain Sutera Kabupaten Wajo Kampoeng BNI (Studi Kasus Pada Industri Kain Sutera Akil Amin) | Syahidah Rahmah, Andi Nurliana Tenri Sa'na, Muchriana Muchran | Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, Vol 5, No. 1, Hal: 38-42, April 2022 | Bagaimana penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan inovasi produk pada Industri kain sutera di Kabupaten Wajo Kampoeng BNI (Pusat Pengrajin Sutera Bugis Sengkang)? | Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam meningkatkan inovasi produk pada industri kain sutera di Kabupaten Wajo Kampoeng BNI (Pusat Pengrajin Sutera Bugis Sengkang) | - | Analisis kualitatif deskriptif | Industri Kain Sutera Kampoeng BNI Kabupaten Wajo telah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan yang baik dan inovasi produk yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa Industri kain sutera kampoeng BNI Kabupaten Wajo telah menerapkan akuntansi pengelolaan lingkungan yang menghasilkan informasi bagi pemilik dan pengelola dimana akuntansi pengelolaan lingkungan memberikan pengendalian atas kegiatan pabrik, namun tidak melaporkan biaya lingkungan secara khusus dan tidak melaporkan pendapatan atas pengelolaan daur ulang sampah. Selain itu penerapan inovasi produk yang baik, akan meningkatkan kemampuan Industri kain |

| | | | | | | | | |
|----|--|--------------------------------|---|---|---|---|-----------------------------------|---|
| | | | | | | | | sutera kampoeng BNI Kabupaten Wajo dalam menciptakan produk yang berkualitas, sehingga dapat dikatakan bahwa akuntansi manajemen lingkungan merupakan alat pengendalian untuk meningkatkan inovasi produk. |
| 2. | Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Inovasi Produk dan Dampaknya terhadap Daya Saing Perusahaan | Ranti Safitri, Rini Lestari | Prosiding Akuntansi Vol. 6, No.1, Februari 2020 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap inovasi produk? 2. Bagaimana pengaruh inovasi produk terhadap daya saing perusahaan? | <p>Tujuan dari penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap inovasi produk 2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh inovasi produk terhadap daya saing perusahaan | - | Hipotesis diuji menggunakan uji t | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap inovasi produk 2. Inovasi produk berpengaruh terhadap daya saing pada perusahaan |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|--|---|------------|---|
| 3. | Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan di PT. PINDAD (Persero) | Nilna Kumalawati, Rahma Nazila Muhammad | Indonesian Accounting Literacy Journal, Vol. 1, No.1, November 2020 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan di PT. PINDAD (Persero)? 2. Bagaimana pencatatan dan pengungkapan lingkungan di PT. PINDAD (Persero) dari aspek moneter berdasarkan model kualitas biaya lingkungan menurut teori Hansen | <p>Tujuan dari penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui penerapan akuntansi manajemen lingkungan di PT. PINDAD (Persero) 2. Mengetahui pencatatan dan pengungkapan lingkungan di PT. PINDAD (Persero) dari aspek moneter berdasarkan model kualitas biaya lingkungan menurut teori Hansen dan Mowen 3. Mengetahui pencatatan dan pengungkapan lingkungan di PT. PINDAD | - | Kualitatif | <p>Hasil penelitian ini dapat ditarik dua kesimpulan berdasarkan dua aspek yang berbeda.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari aspek moneter diketahui bahwa pencatatan dan pengungkapan lingkungan PT. PINDAD (Persero) belum menerapkan model kualitas biaya lingkungan. 2. Dari aspek fisik, pencatatan dan pengungkapan lingkungan PT. PINDAD (Persero) telah disusun sesuai dengan dokumen ringkasan kinerja pengelolaan lingkungan (Permen LH RI No. 3 Tahun 2014). Namun data fisik material input yang digunakan belum dicatat dan diungkapkan secara lengkap. |
|----|---|---|---|---|--|---|------------|---|

| | | | | | | | | |
|----|------------------------------|---------------------|------------------------|---|---|---|---------------------------------|---|
| | | | | <p>dan Mowen?</p> <p>3. Bagaimana pencatatan dan pengungkapan lingkungan di PT. PINDAD (Persero) dari aspek fisik berdasarkan material input dan output yang dihasilkan sebagaimana penjelasan menurut Arfan Ikhsan dan IFAC?</p> | (Persero) dari aspek fisik berdasarkan material input dan output yang dihasilkan sebagaimana penjelasan menurut Arfan Ikhsan dan IFAC | | | |
| 4. | Analisis Penerapan Akuntansi | Monalisa S, Hendrik | Jurnal EMBA Vol.7 No.3 | 1. Bagaimana penerapan | Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui | - | Analisis kualitatif deskriptif. | Hotel Sapadia dalam mengakui biaya lingkungan tidak mencatat perlakuan atas |

| | | | | | | | | |
|----|--|----------------------------|--|--|---|--|--|---|
| | Manajemen Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada Hotel Sapadia Kotamobagu | M, Meily Y.B. Kalalo | Juli 2019, Hal. 2761 – 2770 | akuntansi manajemen lingkungan terhadap laporan keuangan pada Hotel Sapadia Kotamobagu? 2. Apa faktor-faktor belum adanya penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada Hotel Sapadia Kotamobagu? | bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap laporan keuangan pada Hotel Sapadia Kotamobagu, dan mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala bagi Hotel Sapadia sehingga belum diterapkannya Akuntansi Manajemen Lingkungan. | | | akuntansi manajemen lingkungan secara khusus dan eksplisit. Biaya unit tersebut tidak ditampilkan secara eksplisit namun dimasukkan sebagai biaya lain-lain (divisi umum) dengan pertimbangan bahwa limbah yang timbul sebagai akibat dari proses produksi berdampak terhadap laporan keuangan Hotel Sapadia maupun lingkungan. |
| 5. | Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap | Rofi Dinnilah Afazis, Susi | Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 22, No. 2, Des 2020, Hlm. 257-270 | Bagaimana pengaruh mediasi kinerja lingkungan | Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh mediasi kinerja | H ₁ Penerapan akuntansi manajemen lingkungan | Teknik analisis data yang digunakan adalah | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan tidak mempengaruhi kinerja |

| | | | | | | | | |
|----|--|-----------------------|---|--|---|--|--|---|
| | Kinerja Keuangan: Kinerja Lingkungan Sebagai Pemeditasi | Handayani | | pada hubungan antara akuntansi manajemen lingkungan dengan kinerja keuangan? | lingkungan pada hubungan antara akuntansi manajemen lingkungan dengan kinerja keuangan. | berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan H ₂ Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan H ₃ Penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui kinerja lingkungan. | analisis jalur dan uji sobel dengan bantuan program <i>statistical; package for social sciences</i> (SPSS) 22. | lingkungan dan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak dapat memeditasi hubungan antara akuntansi manajemen lingkungan dengan kinerja keuangan. |
| 6. | Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap | Imandra, Rini Lestari | Prosiding Akuntansi Vol. 7, No. 1, Tahun 2021 | 1. Bagaimana penerapan akuntansi manajemen | Tujuan dari penelitian ini 1. Memahami penerapan akuntansi | - | Metode deskriptif analitis | Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan dan inovasi produk dengan sangat baik. |

| | | | | | | | |
|--|----------------|--|--|---|---|--|---|
| | Inovasi Produk | | | <p>lingkungan pada Pabrik Tahu NJ Food Industries ?</p> <p>2. Bagaimana inovasi produk pada Pabrik Tahu NJ Food Industries ?</p> <p>3. Bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam kaitannya dengan inovasi produk di Pabrik Tahu NJ</p> | <p>manajemen lingkungan di suatu industri.</p> <p>2. Memahami inovasi produk yang dilakukan oleh suatu industri.</p> <p>3. Memahami penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam kaitannya dengan inovasi produk di suatu industri.</p> | | <p>Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa di Pabrik Tahu NJ Food Industries ini telah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan yang dapat memberikan informasi fisik maupun moneter pada perusahaan, karena informasi tersebut dijadikan sebagai alat pengambil keputusan dan sebagai alat pengendali terhadap aktifitas yang dilakukan perusahaan, perusahaan juga telah meningkatkan inovasi produknya dengan cara menggunakan mesin yang handal untuk menciptakan produk yang berkualitas, sehingga dapat dikatakan bahwa akuntansi manajemen lingkungan adalah alat pengendali untuk meningkatkan inovasi produk.</p> |
|--|----------------|--|--|---|---|--|---|

| | | | | | | | | |
|----|--|-----------------|---|--|---|---|----------------------------------|---|
| | | | | Food Industries. | | | | |
| 7. | Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat) | Bahtiar Effendi | Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 1, Februari 2021 | Apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang diproksikan melalui aspek material input, <i>non product input</i> , kepatuhan, transportasi, lain-lain, asesmen pemasok, dan mekanisme pengaduan lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang diproksikan melalui aspek material input, <i>non product output</i> , kepatuhan, transportasi, lain-lain, asesmen pemasok, dan mekanisme pengaduan terhadap nilai perusahaan. | - | Analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh positif signifikan antara penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang diproksikan melalui aspek input material, transportasi, penilaian pemasok, dan aspek lainnya terhadap nilai perusahaan. Adanya pengaruh negatif signifikan antara penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang diproksikan melalui aspek non-product output, kepatuhan, dan mekanisme pengaduan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji simultan ditemukan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang diproksikan melalui aspek input material, output non produk, aspek kepatuhan, aspek transportasi, aspek lain-lain, penilaian pemasok dan mekanisme pengaduan lingkungan secara simultan |

| | | | | | | | | |
|----|---|--------------|---|--|---|---|--|--|
| | | | | | | | | berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 8. | <i>Innovation, Environmental Management Accounting, Future Performance: Evidence In Indonesia</i> | Dian Agustia | Journal of Security and Sustainability Issues Vol. 9, No. 3, March 2020 | Bagaimana pengaruh akuntansi manajemen lingkungan (AML) terhadap kinerja masa depan? | Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja masa depan dengan inovasi sebagai intervening | H ₁ Akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap inovasi H ₂ Inovasi berpengaruh terhadap kinerja masa depan H ₃ Akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap kinerja masa depan H ₄ Inovasi memiliki efek mediasi pada akuntansi manajemen lingkungan-hubungan kinerja masa depan | Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis jalur. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap inovasi. 2. Inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja masa depan. 3. Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja masa depan. 4. Inovasi terbukti mampu menjembatani variabel akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja masa depan. |

| | | | | | | | | |
|----|--|----------------------|---|---|--|---|-------------------------------|---|
| 9. | Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Limbah Pabrik Gula Pradjekan | Eko Gunawan , Sugeng | JEA17 Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol.2 No.1, April 2017 | Bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada PG.Pradjekan? | Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan PG.Pradjekan. | - | Analisis deskriptif evaluatif | <p>Hasil dari penelitian pada PG.Pradjekan diketahui bahwa perusahaan belum seutuhnya menerapkan Akuntansi Manajemen Lingkungan. Terutama pada staf akuntan yang belum paham tentang Akuntansi Manajemen Lingkungan harus diberikan studi tentang Akuntansi Manajemen Lingkungan. Dari diterapkannya Akuntansi Manajemen Lingkungan pada tahun 2011 hingga sekarang perusahaan memiliki sistem pengelolaan limbah yang baik sehingga dapat meminimalisir pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan produksi pada musim giling. Dari hasil evaluasi pada penelitian ini dapat diketahui bahwa akuntan perusahaan berperan penuh dalam penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan, namun akuntan perlu melakukan studi lingkungan lebih lanjut untuk memahami</p> |
|----|--|----------------------|---|---|--|---|-------------------------------|---|

| | | | | | | | | |
|-----|--|--|--|---|--|---|---|---|
| | | | | | | | | penerapannya, karena penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada PG.PRADJEKAN baru berjalan empat tahun. |
| 10. | Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Produk dan Inovasi Proses (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Provinsi Riau) | Ayu Rahayu, Ria Nelly Sari, Al Azhar I | JOM Fekon, Vol. 3 No. 1, Februari 2016 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah strategi perusahaan berpengaruh terhadap akuntansi manajemen lingkungan? 2. Apakah akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap inovasi produk dan inovasi proses | <p>Tujuan penelitian ini antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyelidiki adakah pengaruh strategi dengan penerapan Akuntansi manajemen Lingkungan (AML). 2. Untuk menyelidiki apakah penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML) memiliki pengaruh terhadap inovasi produk dan | <p>H₁ Strategi <i>prospector</i> berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan (AML). H_{2a} Penerapan akuntansi manajemen lingkungan (AML) berpengaruh positif terhadap inovasi produk. H_{2b} Penerapan akuntansi manajemen lingkungan</p> | Hipotesis diuji dengan menggunakan software <i>Partial Least Square</i> (PLS) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara strategi prospektor dengan akuntansi manajemen lingkungan. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif dengan inovasi proses, tetapi tidak dengan inovasi produk. Strategi prospektor berpengaruh positif dengan inovasi produk, tetapi tidak dengan inovasi proses. |

| | | | | | | | | |
|-----|---|----------------------------------|---|---|--|--|--|--|
| | | | | <p>perusahaan? 3. Apakah strategi berpengaruh terhadap inovasi produk dan inovasi proses perusahaan?</p> | <p>inovasi proses perusahaan. 3. Untuk menyelidiki apakah strategi memiliki pengaruh dengan inovasi produk dan inovasi proses perusahaan.</p> | <p>(AML) berpengaruh positif terhadap inovasi proses. H_{3a} Strategi <i>prospector</i> berpengaruh positif terhadap inovasi produk H_{3b} Strategi <i>prospector</i> berpengaruh positif terhadap inovasi proses.</p> | | |
| 11. | <p>Pengaruh <i>Environmental Management Accounting</i> (EMA) terhadap Pengaruh Informasi Lingkungan PT. ALBA PARAHYAN</p> | <p>Dani Usmar, Rima Suandari</p> | <p>JAWARA: Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi, Vol. 4, No.2, Maret 2017</p> | <p>1. Bagaimana <i>environmental management accounting</i> (EMA) pengungkapan informasi lingkungan pada PT.</p> | <p>Tujuan penelitian ini adalah: 1. <i>Environmental management accounting</i> (EMA) pengungkapan informasi lingkungan pada PT. Alba Parahyangan Lestari (APL)</p> | <p>H <i>Environmental Management Accounting</i> (EMA) berpengaruh terhadap pengungkapan informasi lingkungan</p> | <p>Analisis deskriptif kuantitatif. Hipotesis diuji dengan menggunakan Uji-t</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan: 1. <i>Environmental Management Accounting</i> (EMA) pada perusahaan PT Alba Parahyangan Lestari (APL) telah sesuai dengan ketentuan. 2. Pengungkapan Informasi Lingkungan pada PT Alba Parahyangan Lestari (APL) Kota Banjar pada</p> |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|--|---|--|---|--------------------------------|---|
| | GAN LESTARI (APL) Kota Banjar | | | Alba Parahyangan Lestari (APL)? 2. Bagaimana pengaruh <i>environmental management</i> (EMA) terhadap pengungkapan informasi lingkungan pada PT. Alba Parahyangan Lestari (APL) Kota Banjar | 2. Pengaruh <i>environmental management</i> (EMA) terhadap pengungkapan informasi lingkungan pada PT. Alba Parahyangan Lestari (APL) Kota Banjar | | | perusahaan PT Alba Parahyangan Lestari (APL) telah sesuai dengan ketentuan. 3. Environmental management accounting (EMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan informasi lingkungan pada PT Alba Parahyangan Lestari (APL) Kota Banjar. |
| 12. | Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Rumah Makan (Studi Kasus di Kota Gorontalo) | Mattoasi, Tri Herlina Nani, Dharmawaty S. Makur | Al-Buhuts E-Journal, Vol. 17, No. 1, Juni 2021 | 1. Bagaimana pemahaman pelaku restoran yang memiliki status wajib dalam | Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pemahaman pelaku restoran yang memiliki status wajib | H ₁ Inovasi ramah lingkungan memiliki dampak langsung pada akuntansi | Analisis deskriptif kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Inovasi hijau berpengaruh terhadap akuntansi manajemen lingkungan dan secara langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|---|--|--|
| | | | | <p>menerapkan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL)?</p> <p>2. Bagaimana upaya-upaya pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) yang dilakukan?</p> | <p>dalam menerapkan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL).</p> <p>2. Untuk mengetahui upaya-upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) yang dilakukan secara berkala.</p> | <p>manajemen lingkungan.</p> <p>H₂ Inovasi ramah lingkungan memiliki dampak langsung pada nilai perusahaan.</p> <p>H₃ Akuntansi manajemen lingkungan memiliki dampak langsung pada nilai perusahaan.</p> <p>H₄ Inovasi ramah lingkungan secara tidak langsung mempengaruhi nilai perusahaan, yang dimediasi melalui akuntansi manajemen lingkungan.</p> | <p>2. Akuntansi manajemen lingkungan sekarang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Akuntansi manajemen lingkungan tidak dapat memediasi antara inovasi hijau dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.</p> |
|--|--|--|--|---|---|--|--|

| | | | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|---|--|--|---|
| 13. | Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Organisasi dengan Inovasi Proses sebagai Variabel Mediasi | Chika Maretha Putri, Grace Tianna Solovida | International Students` Conference On Accounting & Business, Vol. 1, No. 1, 2022 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh pada kinerja keuangan organisasi ? 2. Apakah inovasi proses memediasi hubungan antara akuntansi manajemen lingkungan dan kinerja keuangan organisasi ? | <p>Tujuan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menguji apakah akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh pada kinerja keuangan organisasi. 2. Untuk menguji apakah inovasi proses memediasi hubungan antara akuntansi manajemen lingkungan dan kinerja keuangan organisasi. | <p>H₁ Akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan organisasi. H₂ Akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap inovasi proses. H₃ Inovasi proses berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan organisasi. H₄ Inovasi proses memediasi hubungan antara akuntansi</p> | <p>Hipotesis diuji dengan menggunakan partial least square (PLS)</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi manajemen lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan organisasi 2. Akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif terhadap inovasi proses 3. Inovasi proses berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan organisasi 4. Inovasi proses memediasi hubungan antara akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja keuangan organisasi |
|-----|---|--|--|--|---|--|--|---|

| | | | | | | | | |
|-----|---|----------------------------|--|--|---|---|-------------------------------|---|
| | | | | | | manajemen lingkungan dan kinerja keuangan organisasi. | | |
| 14. | Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Meningkatkan Inovasi Produk | Hanifah M, Rini L, Nurleli | JABE: Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, Vol. 5, No. 2, September 2019 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan di Industri Pabrik Tahu Jembar Manah? 2. Bagaimana inovasi produk di Industri Pabrik Tahu Jembar Manah? 3. Bagaimana analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam meningkatkan an inovasi | <p>Tujuan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada Industri Pabrik Tahu Jembar Manah. 2. Memahami inovasi produk yang dilakukan oleh Industri Pabrik Tahu Jembar Manah. 3. Memahami penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam meningkatkan | - | Analisis dekriptif kualitatif | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan yang netral dan inovasi produk yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa Pabrik Tahu Jembar Manah telah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan yang menghasilkan informasi bagi pemilik dan manajer dimana akuntansi manajemen lingkungan memberikan pengendalian terhadap aktivitas pabrik, tetapi tidak melaporkan biaya lingkungan dan tidak melaporkan pendapatan atas pengelolaan daur ulang limbah. Selain itu, penerapan inovasi produk yang baik, akan meningkatkan kemampuan Pabrik Tahu Jembar Manah dalam menciptakan produk yang berkualitas, sehingga</p> |

| | | | | | | | | |
|-----|--|--|--|---|--|---|--------------------------------|--|
| | | | | produk di Industri Pabrik Tahu Jembar Manah? | inovasi produk di Industri Pabrik Tahu Jembar Manah. | | | dapat dikatakan bahwa akuntansi manajemen lingkungan merupakan alat pengendalian untuk meningkatkan inovasi produk |
| 15. | Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi Dan Inovasi Perusahaan (Studi Kasus Pada Industri Tahu Mekarsari) | Riska M Mubazin, Sigit P Winarko, Sugeng | SIMANIS: Simposium Manajemen dan Bisnis II, Vol.2, Juli 2023 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada Industri Tahu Mekarsari ? 2. Bagaimana strategi yang ada pada Industri Tahu Mekarsari ? 3. Bagaimana inovasi yang ada pada | <p>Tujuan penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada Industri Tahu Mekarsari. 2. Menganalisis strategi yang ada pada Industri Tahu Mekarsari. 3. Menganalisis inovasi yang ada pada Industri Tahu Mekarsari. 4. Menganalisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan | - | Analisis deskriptif kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan Industri Tahu Mekarsari belum menerapkan akuntansi manajemen lingkungan terhadap strategi dan inovasi perusahaan ditunjukkan bahwa belum ada pengakuan, penyajian dan pengungkapan yang berhubungan dengan pengelolaan limbah dan tidak ada laporan khusus mengenai lingkungan. |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>Industri Tahu Mekarsari ?</p> <p>4. Bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap strategi dan inovasi pada Industri Tahu Mekarsari ?</p> | <p>terhadap strategi dan inovasi pada Industri Tahu Mekarsari.</p> | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

| No | Daftar Pertanyaan Wawancara |
|----|--|
| | Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada perusahaan? |
| | Menurut Bapak/Ibu mengapa perlu adanya akuntansi manajemen lingkungan dalam suatu perusahaan? |
| | Apakah PT Varia Usaha Beton telah menerapkan proses atau tahapan-tahapan dari akuntansi manajemen lingkungan? Jika iya bagaimana penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada perusahaan? Jika tidak mengapa belum diterapkan? |
| | Dari pertanyaan No. 3, nantinya tahapan-tahapan tersebut akan menghasilkan informasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan. Bagaimana PT Varia Usaha Beton menggunakan informasi dari Akuntansi Manajemen Lingkungan tersebut dalam pengambilan suatu keputusan? |
| | Keputusan seperti apa yang memerlukan informasi dari akuntansi manajemen lingkungan? |
| | Pada Akuntansi Manajemen Lingkungan informasi yang didapat berdasarkan biaya lingkungan. Apa saja biaya lingkungan yang dihasilkan oleh PT Varia Usaha Beton terkait dengan kegiatan operasional perusahaan? Dan apakah biaya lingkungan tersebut sudah sesuai dengan tahapan proses akuntansi manajemen lingkungan? |
| | Bagaimana pengungkapan dan pencatatan biaya lingkungan yang dihasilkan oleh perusahaan kedalam laporan keuangan perusahaan? |
| | Adakah biaya lingkungan yang berhubungan dengan inovasi produk yang ramah lingkungan? |
| | Bagaimana perusahaan mendesain produk yang mengarah pada inovasi ramah lingkungan? |
| | Apa hal-hal utama yang diperhitungkan perusahaan dalam menciptakan produk? |
| | Bagaimana PT Varia Usaha Beton dalam menciptakan inovasi produk ramah lingkungan? |
| | Bagaimana PT Varia Usaha Beton dalam meningkatkan inovasi produk ramah lingkungan agar tetap maju dengan tetap mempertahankan kualitas dari produk tersebut? |
| | Menurut Bapak/Ibu apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan berpengaruh dalam meningkatkan inovasi produk yang ada di perusahaan? |

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Informan 1 : Agung Budianto, S.H

Jabatan : Kabag Jaminan Mutu dan Inovasi (JMI)

Tempat : Plant Gresik VUB JATIM

Waktu : Rabu, 22 November 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Apakah di PT. Varia Usaha Beton telah menerapkan Akuntansi Manajemen Lingkungan? | Sudah ada, nanti kalau mau bertemu dan bertanya bisa ke Kadiv di kantor pusat. Jadi kalau untuk prinsip lingkungan kita pasti maksimalkan, ISO nya pun kita juga sudah ada. |
| 2. | Menurut Bapak Agung, bagaimana penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap produk di PT. Varia Usaha beton? | Jadi, kita ada beberapa plant sudah menerapkan <i>eco green eco label</i> . Jadi, mulai dari proses produksi sampai ada limbah kita maksimalkan pengolahan. Jadi untuk plant kita yang di BSP, yang kita pakai limbah air kita sirkulasi lagi, kita pakai lagi untuk produksi. Dan sebagian untuk pembasahan lingkungan. Jadi ada semacam kolam limbah, di Plant ini. |
| 3. | Jadi di PT. Varia Usaha Beton, limbahnya termasuk limbah cair? | Limbah cair itu, limbah cucian sebenarnya bukan hasil dari produk, itu hanya limbah cucian dari <i>pan mixer atau truck mixer</i> . Nah, itu kita tampung disatu kolam, setelah itu disirkulasi, airnya kita pakai untuk produksi lagi. Jadi kita mengurangi pemakaian air tanah dan air PDAM. |
| 4. | Dari proses pengolahan itu sendiri, perusahaan mengeluarkan biaya atau justru menghemat biaya ya pak? | Menghemat, jadi karna beton itu ada pemakaian air untuk produksi, kurang lebih sekitar 5%. Jadi air limbah kita pakai kurang lebih 5-10% dari pemakaian total 1 kubik. Jadi otomatis ada cost untuk air sendiri, 1 liter ada Rpnya sendiri, termasuk air tanah itu ada meterannya yang didistribusi oleh pemerintah dan dipasang oleh dinas. Jadi setiap bulan perusahaan membayar untuk air tanah dan pdam, jadi itu ada costnya, itu kita kalkulasikan ke HPPnya. Disamping kita mengurangi penggunaan air tanah, karena air tanah sekarang sudah mulai berkurang. |

| | | |
|----|---|---|
| 5. | Untuk informasi yang saya dapat sebelumnya dari mbak Ayuk, bahwa PT. Varia Usaha Beton telah membuat inovasi baru berupa produk yang ramah lingkungan, dengan menggunakan semen PCC, itu penerapannya seperti apa ya pak? | Semen PCC ini sudah <i>eco label</i> atau <i>green label</i> , artinya dia memakai semen dengan kandungan klinker (bahan utama pem buatan semen) yang rendah. Untuk produksi klinker, dia membuang gas CO2, yang nantinya mengefek ke rumah kaca. Kalau dengan penggunaan PCC, pemakaian klinkernya turun, otomatis dia akan mereduksi gas buangnya dari produksi klinkernya ya bukan dari produksi semennya. Jadi bahan dasar semennya itu klinker. Kalau untuk semen PCC itu klinkernya berada di 50-70%, kalau semen diluar PCC, yang sering dipakai ya itu opc atau semen tipe 1, kadar klinkernya diatas 90%. Nah, berarti ada <i>reduce</i> kurang lebih 20-30% dari klinkernya sendiri. Namun, tantangannya kita perlu inovasi untuk menggunakan semen PCC karena mutunya tidak sama dengan semen OPC. Kita terus improve bagaimana caranya PCC ini bisa dipakai untuk beton ramah lingkungan, terutama untuk <i>precast</i> (beton pracetak). Karena <i>precast</i> itu rata-rata expensive semua, jadi kita perlu inovasi bagaimana caranya semen PCC terus bisa kita pakai untuk semua produk, tidak hanya sebatas produk middle ke bawah tapi middle ke atas juga bisa pakai. Nanti next ke depan mungkin OPC harus dihilangkan dan dialihkan ke PCC. Jadi konotasinya ini, kenapa ada 2, ini tantangannya disini untuk beton mutu tinggi. |
| 6. | Apakah produk PCC ini termasuk produk baru pak? | Sebenarnya ini sudah produk lama, hanya materialnya kita ganti dengan material baru, ya itu semen PCC. |
| 7. | Jadi untuk proses pengolahan dan daya jualnya itu meningkat atau justru sebaliknya pak? | Jadi gini, memang masih kembali ke pembicaraan pemerintah semen PCC ini. Jadi kalau dari pemerintah “oke stop OPC beredar”, berarti kita siap pakai PCC. Jadi kita sudah <i>preapare</i> dari awal untuk keberlanjutannya, entah tahun depan atau beberapa tahun lagi. Untuk semen <i>eco label</i> ini diberlakukan, kita sudah siap. |

| | | |
|-----|--|--|
| 8. | Untuk konsumennya sendiri, sekarang lebih memilih yang mana pak? | Saat ini masih OPC, karena mereka lebih paham bahwa OPC paling bagus. Untuk biayanya sendiri kalau untuk menyetarakan mutu harus ada <i>improvement</i> tersendiri. Tapi kita sudah punya beberapa inovasi yang menyetarakan, ada zat tambahan yang harus kita tambahkan di beton, supaya beton setara dengan OPC. Mungkin biayanya lebih tinggi tapi tidak banyak, masih ada batas toleransinya. |
| 9. | Jadi inovasi pada produk tersebut sudah berjalan ya pak? | Sudah pernah kita pakai, jadi kita pernah pakai itu di 2 tahun yang lalu. Tapi untuk sekarang kita tidak pakai PCC lagi kecuali plant di luar Jawa. Beberapa plant diluar Jawa sudah pakai PCC, seperti di Mataram, Makassar, Manado, itu sudah pakai. Untuk PCC di Mataram itu sudah pakai semua, murni PCC. Untuk Makassar dari <i>demaindnya</i> aja. Jadi kalau <i>supply</i> nya lancar untuk pakai PCC, dia akan pakai PCC, kalau <i>supply</i> PCC tersendat baru mereka pakai OPC, sama seperti Manado. Jadi tergantung <i>supply</i> dan <i>demaindnya</i> untuk penggunaan PCC. Sama halnya dengan beton Porous, dia meresap air, ini kalau kita pakai PCC, kelemahannya kita pakai semen lebih banyak, otomatis dia tidak akan bolong seperti contoh didepan pintu karena material halusnya lebih banyak. Kalau material OPC gampang, karena pemakaian semennya lebih sedikit. Kalau PCC susah disitu, kita harus pakai semen lebih banyak sehingga, supaya mutunya tetap sama. |
| 10. | Apakah Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh dalam meningkatkan inovasi produk pada PT.Varia Usaha Beton? | Iya, jadi kita harus menyesuaikan nantinya. Kalau dulu sebelum ada manajemen lingkungan, <i>arrangement</i> (aturan) itu kan gak pernah dipakai, karena mereka berpikir kalau <i>arrangement</i> itu sudah tidak layak dipakai produksi. Disamping kita olah lagi, kita pakai untuk campuran. Dan itu sudah ada sertifikatnya. Jadi nanti per plant bisa pengajuan untuk sertifikasi kalau kita sudah menerapkan <i>eco label</i> nya. |

| | | |
|-----|---|--|
| 11. | Untuk pengolahan limbah airnya, apakah PT. Varia Usaha Beton yang mengelola sendiri atau ada kerjasama dengan pihak lain pak? | Kalau air kita kelola sendiri. Di plant ada pengelolaannya sendiri. Kurang lebih disetiap plant sudah ada pengelolaannya sendiri, karena kita belum semua <i>eco label</i> . Karena kita satu tahun itu gantian untuk <i>eco label</i> nya, jadi step by step. Tapi untuk yang di Jawa Timur baru Tuban, Jawa Tengah di Bantul dan Sayung Demak. Kalau untuk di Plant Gresik, instalasinya ada tapi belum kita ajukan ke sertifikasi. Tapi tetap sudah pakai semua. Kan kalau srtifikasi butuh biaya juga dan <i>shchedule</i> dari auditornya. Mungkin ada beberapa instansi pemerintah yang mensyaratkan ada <i>eco label</i> , termasuk <i>eco label</i> pada produk semennya. Ada juga yang harus mensyaratkan kalau kita harus <i>eco label</i> ya harus pakai semen PCC gak perlu pakai OPC. Karena yang sudah <i>eco label</i> itu PCC. |
| 12. | Di PT. Varia Usaha Beton sendiri sudah ada laporan keberlanjutan atau belum pak? | Harusnya sudah ada sih. Karena setiap tahun, setiap Plant ada laporan lingkungan. Untuk laporan lingkungan, setiap plant telah melaporkan hasil pengecekan yang berasal dari <i>sound level meter</i> merupakan suatu perangkat alat uji untuk mengukur tingkat kebisingan suara, kalau itu wajib karena menyangkut perizinan. Lalu yang kedua, Tes ambien untuk mutu udara dalam rangka pengendalian pencemaran udara. Ini juga wajib setiap tahun pada setiap plant. Jadi sudah ada laporan lingkungan, namun belum diketahui pelaporan keberlanjutan yang relevan yang lengkap dari pusat. |
| 13. | Apa produksi disetiap Plant sama ya pak? Produk apa saja yang ada di BSP Gresik? | Tidak, terbagi di beberapa plant, kalau disini ada 3, Beton Siap Pakai, Beton Mansory, dan Pra Cetak. Disini kita ada istilahnya BM Plus atau Beton Instan. |
| 14. | Untuk BM Plus ini pak, produknya seperti apa? Apakah itu inovasi terbaru yang ramah | Jadi ini istilahnya BM Plus atau beton instan, jadi kita sudah ngepack in kebutuhan beton di /50kg. Jadi batu pecah, pasir, semen, dan zat tambahannya di satu sak. Dia masuk produk BM atau Beton Masonry dan baru satu tahun ini. Beton instan ini |

| | | |
|--|-------------------------------|---|
| | lingkungan dan keberlanjutan? | termasuk produk yang efisien untuk penggunaan kecil dan sesuai kebutuhan konsumen. Jadi kalau untuk daerah terpencil yang tidak dapat di akses oleh <i>truck mixer</i> , kami sudah berinovasi untuk membantu penyediaan beton instan sesuai kebutuhan. Jadi untuk penggunaannya tinggal dicampurkan dengan air saja. |
|--|-------------------------------|---|

Informan 2 : Endra Windarsasi

Jabatan : Kepala Divisi Akuntansi

Tempat : Kantor Pusat PT Varia Usaha Beton Sidoarjo

Waktu : 01 Desember 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah Ibu telah mengetahui adanya akuntansi lingkungan yang seharusnya diterapkan di perusahaan? | Kalau untuk akuntansi lingkungan sudah tau, dan itu sudah diterapkan sama perusahaan terkait program kita CSR, juga kemudian pengelolaan limbahnya seperti apa terhadap lingkungan, kemudian terkait aktivitas aktivitas produk yang kita hasilkan terhadap lingkungan seperti apa, kan kita disini manufakturnya untuk limbah dan polusinya lebih banyak. |
| 2. | PT. Varia Usaha Beton sendiri apakah telah menerapkan tahapan pencatatan akuntansi lingkungan pada laporan keuangan perusahaan dan untuk pelaporan tersebut sejak kapan mulai diterapkan? Dan jika belum diterapkan, mungkin ada kendala atau seperti apa? | Kalau akuntansi lingkungan ada, kita kayak semi ya posisinya kita sudah mencatat, posisi terkait pengelolaan limbah, biaya terkait inovasi, dan pengembangan atas produk-produk itu sudah ada. Sudah kita catat. Masing-masing bagian seperti kayak pengelolaan limbah kita di departemen HSE. HSE itu keselamatan kerja, jadi HSE ini adalah bagian yang mengurus terkait lingkungan yang ada di VUB, dampak lingkungan yang terjadi di masing-masing plant. Kemudian untuk pengelolaan atas produk terkait polusi dan lain-lainnya itu juga setiap saat dilakukan oleh teman-teman yang ada di Gresik itu ya. |
| 3. | Untuk pencatatan di laporan keuangannya | Dari awal. Jadi seluruh biaya atas dampak lingkungan seperti perizinan atas limbah, kemudian |

| | | |
|----|--|---|
| | itu sendiri, itu sudah dari awal ya Bu? | izin AMDAL itu sudah tercatat semuanya di pihak perizinan. |
| 4. | Untuk lingkungan sendiri, biayanya termasuk kedalam laporan itu dibagian yang terpisah atau jadi satu ya Bu? | Kalau secara laporan, jadi masuk dalam satu akun. Namanya sumbangan bina lingkungan kalau di VUB itu. Jadi yang masuk di kelompok administrasi umum. |
| 5. | Jadi bina lingkungan itu termasuk biaya lingkungan juga sosial ya Bu? | Iya benar. Tapi sebenarnya kalau untuk aspek sosial sendiri, itu lebih banyak masuk ke dalam akun CSR ya didalam pencatatannya. Karena biasanya diawal tahun kita rencanakan biaya program sosialnya, jadi saat ada perealisasiannya, kita sesuaikan. Jadi untuk yang pengendalian lingkungan belum spesifik, kalau CSR setiap tahun sudah ada. |
| 6. | Kalau untuk bentuk kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam aspek lingkungan, mungkin ada seperti penanaman pohon atau yang lain? | Kalau penanaman pohon hanya disekitar plant ya, jadi kalau kayak penanaman secara massal di daerah plant mungkin engga. Kalau disekitarnya hanya pohon-pohon biasa aja yang ada di plant. |
| 7. | Dengan adanya kegiatan yang memenuhi aspek lingkungan dan sosial yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton, apakah hal tersebut mempengaruhi perekonomian perusahaan? Jadi mungkin bisa dikatakan kalau perusahaan dengan | Kalau secara profit ya, yang namanya CSR itu tidak ada profit yang diterima secara ekonomi. Jadi tidak tercatat sebagai pendapatan atau seperti apa, tapi kalau secara <i>value</i> perusahaan itu bisa yang pertama kita pasti dikenal oleh teman-teman yang kita berikan CSR itu lalu kemudian kita menerapkan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan untuk menjaga lingkungan kayak gitu. Jadi secara ekonomi tidak ada profit, namun secara <i>value</i> kita meningkat. |

| | | |
|-----|--|---|
| | melakukan kegiatan tersebut akan berdampak pada keberlanjutan perusahaan dan citra perusahaan? Jadi kalau di profitnya sendiri apakah ada? | |
| 8. | Apakah di VUB itu ada biaya pencegahan lingkungan Bu? Apakah biaya tersebut ada setiap tahun? | Ada. Jadi kalau misalnya biaya pencegahan atas dampak lingkungan kita cadangkan. Tapi secara nilai tidak besar. Jadi ada pencadangan tapi nilainya tidak besar. Tapi selalu ada pencatatannya, kan waktu FKAP itu kita lakukan pencadangan. Jadi setiap tahun pasti ada. |
| 9. | Bagaimana penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada PT. Varia Usaha Beton? Dalam AML ini ada informasi-informasi mengenai dampak dari lingkungan seperti informasi fisik seperti untuk air. Dalam perusahaan apakah ada informasi terkait dengan hal tersebut? | Informasi terkait misalnya air ya mbak, terkait limbah air mungkin ya, yang ada di plant-plant, kan temen-temen banyak melakukan pengeluaran atas air untuk pembersihan TM (Truk Molen) dan lain-lainnya, itu biasanya kita daur ulang sendiri. Jadi limbah yang ada di plant itu ada yang namanya kolam limbah air ya. Jadi setelah dilakukan pencucian itu, air yang limbahnya itu dialirkan ke kolam limbah yang nantinya air yang sudah kotor tadi kan sudah mengendap ya, lalu dilakukan penggunaan kembali untuk produksi. Jadi air yang disana nggak terbuang tapi digunakan kembali. Jadi untuk semua limbah yang ada di VUB itu sudah ada tempatnya sendiri-sendiri sih, kayak misalnya oli bekas itu sudah ditaro di TPS masing-masing plant ada, ban bekas juga ada. Biasanya dilakukan penjualan ke orang lain. Kalau untuk oli, itu kan jarang ya, itu kalau di kita dilakukan kerja sama dengan dinas untuk melakukan pengambilan oli. Jadi ada perizinannya terkait limbah oli tersebut. |
| 10. | Jadi semuanya terutama untuk pengelolaan oli | Iya masuk pencatatan. Untuk yang dinas kita masuk ke biaya perizinan. |

| | | |
|-----|--|---|
| | tersebut masuk kedalam pencatatan di akun mana ya Bu? | |
| 11. | Pada PT. Varia Usaha Beton keputusan seperti apa yang memerlukan informasi dari AML ini Bu? | Kalau untuk keputusan yang seperti apa, keputusan terkait nilai CSR dan biaya mungkin ya. Kalau di RKAP kita butuh tren atas biaya yang dikeluarkan untuk CSR, pasti akan dianggarkan berapa nilainya kedepannya. Jadi bisa untuk mengambil keputusan. Biasanya manajemen meminta tren atas pengeluaran yang kita lakukan di CSR itu berapa. |
| 12. | Pada AML itu ada informasi moneter yang didalamnya terdapat biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal, serta biaya terkait kegagalan eksternal. Pada PT. Varia Usaha Beton apakah terdapat laporan khusus mengenai biaya-biaya tersebut? | Kalau laporannya kayaknya gaada, itu masing-masing ya. Kalau misalnya terkait kegagalan itu kita tidak anggarkan, jadi kalau di VUB itu Zero Accident, jadi kalau terkait kegagalan itu kita belum sepertinya. Jadi belum ada laporan tersendiri. Tapi untuk biaya deteksi terhadap lingkungan mungkin itu langsung di perizinan ya. Terkait dampak lingkungan semuanya ada di perizinan. |
| 13. | Untuk biaya pengelolaan produknya yang sudah terdeteksi ramah lingkungan atau belum itu pencatatannya berbeda atau tidak ya Bu? | Kalau itu kan bahasanya biaya penelitian ya. Jadi kita masuk biaya penelitian. Tapi untuk barang yang sudah di deteksi ramah lingkungan atau tidak itu sepertinya sudah direncanakan. |
| 14. | Untuk biaya penggantian dampak akibat limbah dan gas buangan apakah ada Bu? | Untuk yang gas buangan itu gak ada. Untuk dampak lingkungan misalnya pengecekan udara, suara itu masuk keperizinan, karena biasanya kita ke dinas dan masuk ke biaya perizinan. |

| | | |
|-----|---|--|
| 15. | Apakah ada biaya lingkungan yang berhubungan dengan inovasi produk Bu? | Kalau biaya lingkungan untuk inovasi produk ada. Jadi di JMP itu melakukan pengajuan anggaran untuk penelitian. Untuk biaya yang berhubungan dengan lingkungan sendiri di VUB, lebih banyak masuk ke biaya penelitian dan perizinan. Jadi belum ada akun yang spesifik dan juga laporan yang spesifik. Beda lagi kalau sama yang CSR, memang sudah ada satu akun tersendiri untuk menampung seluruh aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan. |
| 16. | Apa alasan perusahaan belum memiliki sustainability report ataupun environment report secara spesifik? | Kalau dari kami sendiri itu belum ada permintaan juga dari holding. Jadi kalau misalnya, biasanya kita melakukan seluruh pelaporan itu pedomannya dari holding. Jadi kita mengacu pada SIG, jadi ketika di SIG misalnya diminta untuk melakukan laporan akuntansi lingkungan mungkin kita akan buat. Tapi untuk sekarang kan belum ada. |
| 17. | Apakah ada biaya pemeliharaan lingkungan di internal perusahaan Bu? Dan bagaimana untuk pencatatan atas biaya tersebut? | Untuk biaya tersebut, itu masuk ke biaya tim HSE yang fokusnya ke keselamatan kerja. Jadi memang dalam internal perusahaan harus melakukan pemeliharaan lingkungan. Kegiatan ini juga memudahkan pekerjaan dalam pencarian data. |

Informan 3 : Nadyajanti Tjandra S.H

Jabatan : Manager Representative and Kabag SDM & Umum

Tempat : Kantor Pusat PT Varia Usaha Beton Sidoarjo

Waktu : 01 Desember 2023

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Menurut Ibu Nadya sendiri, untuk penanggulangan masalah yang dilakukan perusahaan saat terjadi permasalahan lingkungan maupun | Biasanya kan memang kita kalau mau mendirikan suatu project atau plant, kita kulo nuwun dulu ke RT/RW Kepala Desa seperti itu, terus nanti disitu kita akan diskusi bahwa kita akan presentasi perusahaan kita itu seperti apa, terus nanti dampak lingkungannya seperti apa, kan kita memang nanti pasti ada perizinan yang menyangkut lingkungan. Nah tapi biasanya kalau memang masyarakat itu |

| | | |
|----|--|--|
| | sosial akibat dari dari operasional perusahaan itu seperti apa? | jauh radiusnya, itu mereka nggak akan masalah, tapi kalau yang dekat itu biasanya ada namanya itu bina lingkungan, biasanya kita keluarkan untuk aparat setempat dan lingkungannya itu memang ada beberapa rupiah yang harus kita keluarkan, dan itu memang menjadi kesepakatan bersama, dan dana-dana tersebut dari perusahaan. |
| 2. | Untuk semua program yang terkait dengan lingkungan itu, di perusahaan siapa saja yang terlibat untuk terjun langsung Bu? | Kalau untuk yang bina lingkungan itu memang kalau yang sifatnya itu bina lingkungan, kayak untuk pencemaran lingkungan terus apabila ada komplain-komplain masyarakat itu ada di seksi umum di bagian SDM dan Umum, tapi kalau yang sifatnya itu promosi terus itu untuk promosi proyek, itu bagian pemasaran. Kalau kami kan sifatnya yang lebih ke hubungan industrial yang masyarakat setempat. |
| 3. | Sesuai dari informasi yang saya dapat, apakah benar bahwa VUB telah mendapat sertifikat ISO 14001 tentang lingkungan? | Iya, karena kami komitmen dan care terhadap lingkungan. Kalau sertifikat kita memang kita ada SMK3 itu juga mencakup lingkungan keselamatan. Kan kalau yang 14001 itu memang universal, tapi kalau yang wajib harus dipunyai di Indonesia adalah SMK 3 itu, dan itu kita sudah punya. |
| 4. | Untuk VUB sendiri itu belum memiliki pelaporan keberlanjutan atau sustainability report ya Bu? | Kalau itu belum sampai kesana. Jadi masih pure laporan keuangan. Di VUB sendiri program sosial lingkungan seperti itu memang sudah terlaksana, namun belum ada laporan yang spesifik. |
| 5. | Strategi apa yang dilakukan oleh perusahaan yang berdampak pada lingkungan? | Salah satu sih sebenarnya kita sudah nggak ngomong akuntansinya, tapi kita ngomong HSE nya ya. Jadi top management kita juga orangnya care banget dengan lingkungan, dengan keselamatan, safety first. Makanya kenapa setiap minggu teman-teman itu harus ada laporan tentang lingkungannya, menjaga lingkungannya jangan sampai ada resapan karena ganti oli terus akhirnya oli meresap ke tanah. Terus penghijauan itu juga, terus bagaimana cara kerja yang safe itu seperti apa, |

| | | |
|----|---|--|
| | | itu memang kita wajibkan untuk semuanya penerapan budaya keselamatannya dan menjaga lingkungannya harus benar-bener ada. |
| 6. | Untuk penerapan penghijauan di VUB sendiri, itu penerapannya bagaimana? | Kita biasanya ada yang namanya IPAL, IPAL itu seperti penyaringan air hasil produksi supaya air tersebut bisa diolah kembali dan tidak sampai meresap kebawah tanah, supaya nanti lingkungannya juga tidak tercemar. Karena kan bahannya kita ini banyak bahan industri yang bisa mencemari air dibawah tanah, makanya itu ada yang namanya IPAL. IPAL itu kayak penyaringan, bagaimana mengolah air industri terus dipake lagi dan tidak menyerap kebawah tanah. |
| 7. | Untuk pengelolaan IPAL itu oleh siapa ya Bu? | Yang mengolah IPAL itu ada nanti teman-teman operasional. Di plant masing-masing ada. |
| 8. | Bagaimana PT VUB menggunakan informasi terkait dalam AML dalam pengambilan keputusan? | Jadi salah satu strateginya adalah kita itu ada yang namanya cost reduction, jadi masing-masing unit kerja itu diharapkan ditarget bagaimana dia punya cost reduction di masing-masing unit kerjanya. Jadi kayak kita kan kalau yang namanya pengecoran itu ada yang namanya fly ash, itu salah satu bahan bakunya kan itu fly ash. Dulu fly ash digolongkan jadi B3, jadi bahan berbahaya, jadi dengan adanya peraturan yang baru, fly ash itu malah justru tidak menjadi bahan berbahaya. Cuman memang tetap ada kadar dimana orang tidak bisa menghirup terlalu banyak fly ash, bagaimana kita bisa mengurangi. Kan kalau kita sekarang kan fly ash kita juga harus beli, terus semen juga, nah ini temen-temen di tempatnya pak Agung itu bagaimana meradjust biaya untuk pengurangan limbah-limbah seperti itu, supaya kita itu memproduksi dengan produksi yang ramah lingkungan. Kalau nanti tau jembatan kaca di Bromo, itu pake produknya kita namanya paving porous, jadi paving itu bisa menyerap air sampai kebawah, jadi tidak terjadi banjir, itu salah satu |

| | | |
|-----|---|---|
| | | <p>produk dimana kita juga ramah lingkungan itu disitu. Memang setiap bulan temen-temen pada saat rapat tinjauan manajemen menyampaikan ini loh hasil bahwa kita sudah berinovasi sudah membuat cost reduction bahanya di tempatnya pak Agung bisa mengurangi B3nya, fly ashnya, semennya, penggunaan semen, agar tetap dengan mutu yang sama tapi dengan harga yang bersaing, tapi mutunya juga bisa ditanggungjawabkan. Dan itu memang dilaporkan setiap bulan.</p> |
| 9. | <p>Untuk program-program yang dijalankan VUB apakah sudah berjalan dengan baik dan tepat sasaran?</p> | <p>Kalau sampai saat ini kami merasa bahwa itu sudah cukup baik ya, karena kan dari holding sendiri setiap tahun itu ada namanya award. Award itu program inovasi, jadi kita berlomba-lomba berinovasi untuk mereadjust semuanya, termasuk biaya, mereadjust bagaimana polusi, bagaimana tidak pencemaran lingkungan, nah itu ada rewardnya dari holding, dan itu ada souvenir atau hadiah yang sangat menarik. Dan itu memang dilombakan di grup Semen Indonesia. Dan kalau yang cost reduction saya rasa disini kami pun karena secara cost reduction itu kan meningkatkan kinerja, akan meningkat laba perusahaan, itu nanti sharing ke kesejahteraan karyawan akhirnya juga akan meningkat. Jadi bisa masuk ke people secara internal dan eksternalnya. Karena semakin banyak biaya yang ditekan, semakin bonusnya perkaliannya keliatan.</p> |
| 10. | <p>Untuk produk dari VUB yang berupa semen PCC yang terklaim ramah lingkungan, tapi saat ini untuk produksinya belum optimal, menurut bu Nadya untuk perusahaan sendiri sebaiknya</p> | <p>Jadi sebenarnya itu rencananya kan memang kami ini kan tidak lepas dari holding, jadi di Semen Indonesia Group. SIG dimana dia juga adalah produsen semen, produknya semen. Nah kami yang dibawah ini adalah ditarget untuk bisa memasarkan semen itu ada kontradiksi yang memang harus kita terima, disisi lain kami ingin mengefisienkan bahan baku untuk ramah lingkungan dan lain sebagainya, tapi disisi lain kita diminta holding untuk target bahwa kamu harus bisa menjual</p> |

| | | |
|-----|--|---|
| | <p>melakukan apa? Seperti promosi atau apa?</p> | <p>semenu loo ya. Nah itu yang memang kita masih kontradiksi dan makanya kenapa tempatnya pak Agung ini bener-bener tinggi effortnya, bagaimana membalancekan antara kita ramah lingkungan tapi dengan permintaan holding bisa terakomodir semuanya. Nah salah satu memang untuk yang tadi disampaikan, memang kadang-kadang kita sudah sampaikan saat rapat tim pemasaran atau sales itu ada nanti kepuasan pelanggan, dan juga ada edukasi nanti pada saat selesai pengecoran ada survei apakah sudah puas. Kita nggak melulu bahwa kan kita ada mutu ya, misalnya biasanya perumahan itu mutu beton K250 itu udah cukup, tapi orangnya pengen kuat, aku pengen yang 300, kita edukasi, pak sebenarnya sudah cukup loh dengan 250, karena 300 itu nanti seperti ini seperti ini. Kita memang ada edukasi-edukasi seperti itu. Memang untuk produk-produk yang baru itu kita butuh edukasi ke pelanggan, itu butuh waktu memang. Karena kan merubah budaya dengan masyarakatnya sendiri itu butuh effort yang tinggi, terlebih biayanya pasti akan lebih mahal, dan kalau di masyarakat kita kalau mutu itu masih nomor berapa, yang penting harga nomor satu. Padahal kalau kita sudah ngomong ramah lingkungan dan lain sebagainya, harusnya itu yang dinomor satukan, tapi kita belum bisa sampai kesana. Tapi perusahaan sudah siap untuk keberlanjutannya dimasa depan, karena setiap tahun kita sudah harus di survey link atau audit oleh eco label tadi, dimana persyaratan-persyaratan yang harus ditentukan ada disitu semuanya.</p> |
| 11. | <p>Menurut Ibu, bagaimana PT VUB ini menerapkan AML dalam menginovasi produknya?</p> | <p>Jadi sebenarnya sama, pada saat rapat tinjauan manajemen itu nanti departemennya pak Agung menyampaikan bahwa ditempat kami sudah ada inovasi, ada cost reduction yang sudah kita lakukan. Nah itu nanti disampaikan ke operasional agar yang sudah disampaikan oleh timnya pak</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>Agung bisa diterapkan oleh operasional, cuman memang kita terkendala itu tadi, kadang-kadang customer itu masih minded seperti itu. Masih belum menerima hal-hal baru, masih takut kalau itu nanti ternyata produk gagal. Jadi tiap bulan kita masih tetap memantau untuk produk-produk tertentu. Ya memang untuk edukasi juga tempat-tempat pemasaran sudah ada di IG, di sosmed itu kita sudah mulai bermain disana, dan kemarin akhirnya dibuka kotak baru yang namanya marketing, karena selama ini kita masih adanya cuman pemasaran, itu kan lebih ke penjualannya, kalau marketing kan lebih ke strateginya. Kita juga sedang membutuhkan orang-orang yang memang handal di bagian promosi seperti apa, terus untuk membuat dokumenter-dokumenter untuk meningkatkan iklan-iklan yang ada di perusahaan.</p> |
|--|--|--|

Lampiran 4. Dokumentasi Observasi Obyek Penelitian

- 1) Observasi dan Wawancara Kantor Pusat PT Varia Usaha Beton Kabupaten Sidoarjo





2) Observasi dan Wawancara Plant Gresik PT Varia Usaha Beton



3) Produk *Eco Label* pada PT. Varia Usaha Beton



4) Inovasi Produk Beton Instan atau BM+



5) Penampungan Limbah Cair (Kolam Limbah)



6) Mesin Pencetak Paving



7) Laporan Harian Permintaan Produk

LAPORAN SP2 VS REALISASI
PER TANGGAL 13/12/2023

| No | No. OPJ | Nama Pelanggan | KD Barang | Nama Barang | Lokasi Proyek | SP2 | Realisasi |
|--------------|--|-------------------------------|-----------|---------------------------------------|---|--------------|--------------|
| 1 | BSGRS02-S02023070054 BSGRS01-J02023080125 | BPCGRS (INTERNAL) | BSP1605B | BSP K-500 SLUMP 08-12 | BPC GRESIK (INTERNAL) | 26 | 24.7 |
| 2 | BSGRS01-J02023080029 BSGRS01-J02023110013 | BPCGRS (INTERNAL) | BSP1003B | BSP K-350 SLUMP 8-12 | BPC GRESIK (INTERNAL) | 45 | 20.2 |
| 3 | BSGRS02-S02023080061 BSGRS01-J02023110001 | BPCGRS (INTERNAL) | BSP4294B | BSP FC 32 SL 10±2 TYPE II NFA SIZE 20 | BPC GRESIK (INTERNAL) TYPE II NFA | 12 | 3.3 |
| 4 | BSGRS02-S02023110013 BSGRS01-J02023110032 | BLUMI LINGGA PERTIWI, PT | BSP0522 | BSP K-225 NFA SLUMP 8-12 | NFA PERUM PPS SUCI (DO277) | 5.5 | 5.5 |
| 5 | BSGRS02-S02023110041 BSGRS01-J02023110057 | DELTA BAJA MASA, PT | BSP3104 | BSP K-300 NFA SLUMP 8-12 | COLD STORAGE MYJEND SUNGKONO-GRESIK (NFA) | 35 | 33 |
| 6 | BSGRS02-S02023120025 BSGRS01-J02023120035 | GEDUNGBOYOUNTUNG KAB LAMONGAN | BSP0512 | BSP K-225 SLUMP 8-12 SIZE 20 | JALAN BETON DS NGUJUNG REJO TURI LAMONGAN | 12 | 12 |
| 7 | BSGRS02-S02023120026 BSGRS01-J02023120036 | PONPES AL FURQON | BSP0512 | BSP K-225 SLUMP 8-12 SIZE 20 | PP AL FURQON AL ISLAMI SIDAYU GRESIK | 15 | 15 |
| Total | | | | | | 150.5 | 113.7 |


8) Laporan Fisik Limbah Hasil Produksi

**Laporan Cek Fisik Afval
Per 06 JUNI 2022
Plant BSP Gresik**

| No | Nama Barang | Qty | Satuan | Kondisi | Penawaran Harga * GUNAWAN | Penawaran Harga * PT BONA |
|----|------------------|-----|--------|--|------------------------------|------------------------------|
| 1 | BAN BEKAS | 100 | EA | RUSAK PARAH | 25000 | |
| 2 | BAN LOADER BEKAS | 2 | EA | RUSAK | | |
| 3 | AKI BEKAS | 8 | EA | RUSAK | | |
| 4 | BESI BEKAS | 500 | KG | BEKAS | | |
| 5 | OLI BEKAS | 2 | DRUM | MASIH DIGUNAKAN UNTUK PELUMASAN BATCHING PLANT | | |
| 6 | | | | | | |
| 7 | | | | | | |
| 8 | | | | | | |
| 9 | | | | | | |
| 10 | | | | | | |
| 11 | | | | | | |
| 12 | | | | | | |
| 13 | | | | | | |
| 14 | | | | | | |
| 15 | | | | | | |


Keterangan
* Jika ada

Mengetahui,



M. Sofyan Hadi, ST
Ka Plant

Dibuat Oleh,



Surya Arief Bastomy
Karu Admin & Pergudangan

9) Informasi Penggunaan Bahan Baku

| No | Tanggal | No. SA | Nama Pelanggan | Nama Barang | Voi | Air | Semen | Semen B | Fly/Ca /C01 | Pasir B | BP510 | BP10 | BP20 | Add1 | Add2 | Add3 |
|-------------|---------|------------|----------------|-----------------------------|-----|-----|-------|-------------|---------------|-----------------------------|-------|------|------|------|---------|------|
| | | Jobmix (A) | Realisasi (B) | Devisi (C) (B-A)/A x 100 | | | | Jobmix (A) | Realisasi (B) | Devisi (C) (B-A)/A x 100 | | | | | | |
| Volume | | | 67.8 M3 | | | | | | | | | | | | | |
| Air | | 11400 | 9681 | -13.32 % | | | | Additive 1 | 36.75 | 35.05 | | | | | -2.45 % | |
| Semen B | | 22591 | 22503 | -0.39 % | | | | Additive 2 | 51.88 | 51.05 | | | | | -1.60 % | |
| Semen B | | 0 | 0 | 0.00 % | | | | Additive 3 | 85.15 | 85.15 | | | | | 0.00 % | |
| Fly / CaCO3 | | 5129 | 5086 | -0.84 % | | | | Additive 4 | 0 | 0 | | | | | 0.00 % | |
| Pasir | | 28945 | 28783 | -0.56 % | | | | Additive 5 | 0 | 0 | | | | | 0.00 % | |
| Pasir B | | 28945 | 29050 | 0.36 % | | | | Additive 6 | 0 | 0 | | | | | 0.00 % | |
| Batu 5-10 | | 9924 | 10298 | 3.77 % | | | | Additive 7 | 0 | 0 | | | | | 0.00 % | |
| Batu 10-20 | | 55551 | 54720 | -1.50 % | | | | Additive 8 | 0 | 0 | | | | | 0.00 % | |
| Batu 20-30 | | 0 | 0 | 0.00 % | | | | Additive 9 | 0 | 0 | | | | | 0.00 % | |
| | | | | | | | | Additive 10 | 0 | 0 | | | | | 0.00 % | |

Mengetahui,
Ka Plant BSP Gresik

Karu Produksi,

Karu JMI,

Gresik, 29/12/2023
Operator Batching,

(Achmad Zainuri)

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAS) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN (S1)
 PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2)
 PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI (S3)

TERAKREDITASI
 TERAKREDITASI
 TERAKREDITASI
 TERAKREDITASI

Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Ext 140 , 141, E-mail: feb@untag-sby.ac.id.

Nomor : 3421/K/FEB/XI/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Ijin Untuk
 Mengadakan Penelitian**

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Pimpinan PT. Varia Usaha Beton The Royal Business Park
 Jl. H. Anwar Hamzah Blok FO2-FO3, Kp. Baru Tambak Oso Kec. Waru Kab. Sidoarjo

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata 1, maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan skripsi sebagai hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak / Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa :

Nama : MEILANI NUR MAULIDA
 N. P. M : 1222000048
 Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
 Alamat : Rungkut Mejoyo Selatan IX No. 2
 Telp./HP. 082247217316

Guna melakukan penelitian pada :

PT. VARIA USAHA BETON KABUPATEN SIDOARJO
 untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunnya dengan judul
 "PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DALAM
 MENINGKATKAN INOVASI PRODUKI PADA PT. VARIA USAHA BETON
 KABUPATEN SIDOARJO"

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Surabaya, 07 November 2023



Prof. Dr. H. Slamet Riyadi, MSi., Ak. CA
 NPP. 20220.93.0319

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



PT VARIA USAHA BETON
 (SINERGI KESEHATAN, INOVASI, BERTAMA)
Your Concrete Partner



Nomor : 0247/KP.00.01/11100/12.23
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Penelitian

Kepada

Yth. **Dekan Ekonomi & Bisnis**
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat permohonan penelitian di PT. Varia Usaha Beton tgl 1 Desember 2023 np. 3495/K/FEB/XI/2023, pada dasarnya dapat kami setuju.

Adapun mahasiswa FEB yang kami setuju untuk mengambil data/ penelitian tersebut adalah sbb:

| Nama | NPM | Fakultas/ Prodi |
|------------------------|------------|---------------------------|
| 1. Meilani Nur Maulida | 1222000048 | Ekonomi Bisnis/ Akuntansi |

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,


Melanti Tandra, SH
 Kepala Bagian SDM & Umum

Lampiran 7. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Pst 140&141 E-mail: feb@untag-sby.ac.id

SEMESTER
 Gasal / ~~Camp~~
 2023, 2024

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa / NBI : Meilani N Maulida
 Nama Pembimbing : Prof. Dr. Slamet Riyadi, Msi., Ak, CA
 Judul Skripsi : Evaluasi Akuntansi Manajemen
 Lingkungan dalam Inovasi Produk
 pada PT Varia Usaha Beton

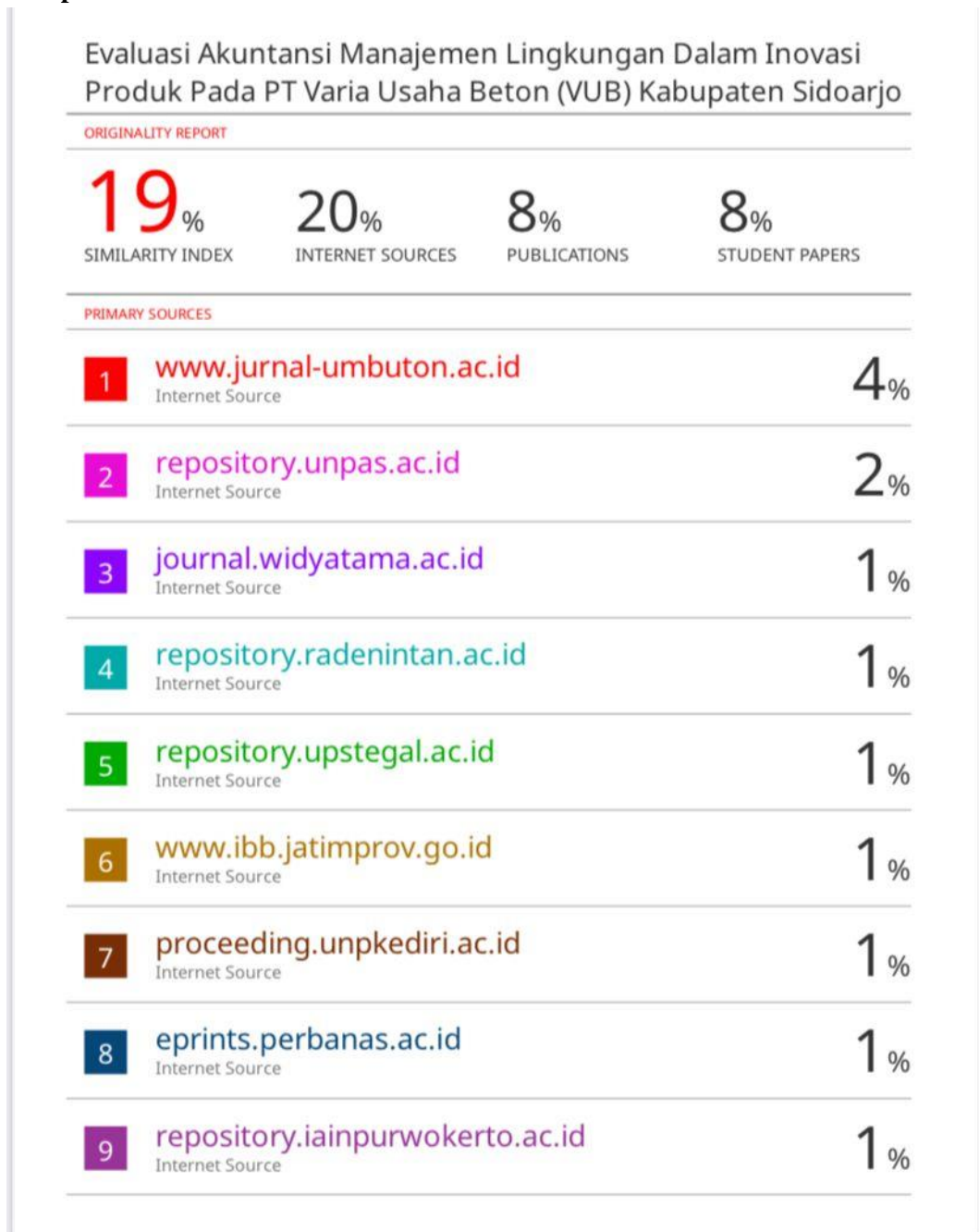
Mulai Program Skripsi : Semester 7 Thn. Ak. 2020 Selesai Bimbingan Tanggal 20-12-2023.

| No. | HARI / TANGGAL | KONSENTRASI | | PARAF |
|-----|-------------------|--------------|---------------------------------------|-------|
| | | BAB / HAL | KETERANGAN REVISI | |
| | Rabu, 13 Sep 23 | gumel | Konsetri gumel | SK |
| | | | gumel ace | SK |
| | Selasa, 26 Sep 23 | bab 1 | Rumusan masalah | SK |
| | | 2 | penelitian Teoritis & praktis | SK |
| | | 3 | problema jenis penelitian kuantitatif | SK |
| | Kamis 5/10/23 | 2: | Kemungkinan pros. bupris | SK |
| | | bab 2: | penelitian terdahulu | SK |
| | | properti (1) | SK | SK |
| | Kis 9/11/23 | gumel | Konsetri rumusan masalah | SK |
| | | bab 4 | diskusi - rumus | SK |
| | | bab 3 | SK | SK |
| | | bab 4 | SK | SK |
| | | bab 5 | Rumusan : sama | SK |
| | 20/12/23 | bab 5 | SK | SK |

Perpanjangan I _____
 Semester : _____
 Th. Ak. : _____
 Paraf Kujur : _____

[Signature]
 Surabaya, 20/12/23
[Signature]
 (Nama dan tanda tangan Pembimbing)

Lampiran 8. Turnitin



| | | |
|----|---|-----|
| 10 | karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source | 1 % |
| 11 | publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source | 1 % |
| 12 | Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper | 1 % |
| 13 | konsultasiskripsi.com Internet Source | 1 % |
| 14 | core.ac.uk Internet Source | 1 % |
| 15 | coreaccountingindonesia.com Internet Source | 1 % |
| 16 | docobook.com Internet Source | 1 % |
| 17 | Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper | 1 % |
| 18 | Submitted to Trisakti University Student Paper | 1 % |
| 19 | Reneta Eka Pujiasza, Putu Eka Dewi Karunia Wati. "PENENTUAN DAN PERENCANAAN SISTEM INVENTORY UNTUK MEMINIMASI PRODUK REMIX AKIBAT EXPIRED DI DALAM GUDANG PADA PT PAKINDO JAYA PERKASA", i tabaos, 2023 | 1 % |

Lampiran 9. Bukti Publikasi



JURNAL PENELITIAN REVENUE

Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Bina Bangsa
Jl. Raya Serang Jakarta KM 3 No.1B Pakupatan Serang Banten (0254) 220158

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Kepada Yth

Bpk/Ibu

Meilani Nur Maulida, Slamet Riyadi

Berdasarkan hasil revisi yang sudah bpk/ibu kirim, dan setelah melalui proses Review yang bertahap yang telah dilakukan oleh Reviewer kami, maka dengan ini :

Nama Penulis : Meilani Nur Maulida, Slamet Riyadi
Judul Penelitian : PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN
DALAM MENINGKATKAN INOVASI PRODUK PADA PT
VARIA USAHA BETON KABUPATEN SIDOARJO

Dengan ini kami nyatakan artikel bpk/ibu "**DITERIMA**" dan akan kami terbitkan pada **Jurnal Revenue Volume 4 No 2 bulan Februari 2024**. Demikianlah *Letter of Acceptance* (LoA) ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

